

**TINJAUAN PEMBELAJARAN PENDIDIKAN JASMANI OLAHRGA DAN
KESEHATAN PADA SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
NEGERI DI KECAMATAN LENGAYANG
KABUPATEN PESISIR SELATAN**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan
Olahraga sebagai salah satu persyaratan Guna
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan*



Oleh

**IRVAN
NIM : 00734**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2012**

PERSETUJUAN SKRIPSI

Judul : Tinjauan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada SMP Negeri Di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan

Nama : Irvan

NIM : 00734

Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

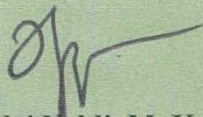
Jurusan : Pendidikan Olahraga

Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2012

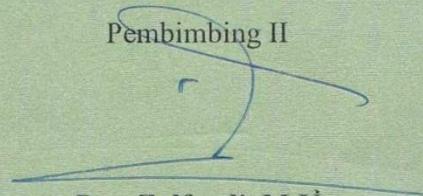
Disetujui Oleh:

Pembimbing I



Drs. Hendri Neldi, M. Kes. AIFO
NIP. 196111191986021001

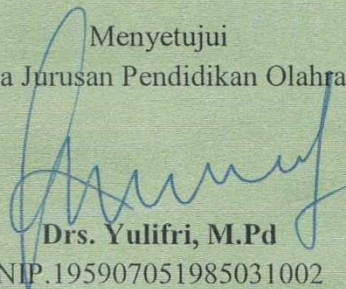
Pembimbing II



Drs. Zalfendi, M. Kes
NIP. 195701181985031003

Menyetujui

Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga



Drs. Yulifri, M. Pd
NIP. 195907051985031002

PENGESAHAN

*Dinyatakan Lulus Setelah Dipertahankan Di Depan
Tim Penguji Skripsi Jurusan Pendidikan Kepelatihan Olahraga
Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang*

Judul : Tinjauan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga
dan Kesehatan Pada SMP Negeri di Kecamatan
Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan
Nama : Irvan
NIM : 00734
Program Studi : Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi
Jurusan : Pendidikan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang

Padang, Juli 2012

Tim Penguji

Tanda Tangan

Ketua : Drs. Hendri Neldi, M.Kes. AIFO

1)

Sekretaris : Drs. Zalfendi, M.Kes

2)

Anggota : Dr. Kamal Firdaus, M.Kes. AIFO

3)

Dra. Darni, M.Pd

4)

Nurul Ihsan, S.Pd. M.Pd

5)

ABSTRAK

Irvan, (2012) : Tinjauan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada SMP Negeri di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan

Masalah Penelitian ini berawal dari kenyataan disekolah bahwa tujuan pembelajaran Penjasorkes belum optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaanm pelaksanaan, dan evluasi pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Jenis penelitian ini tergolong pada jenis penelitian deskriptif. Populasi ini terdiri dari 5 orang Kepala Sekolah, 5 Wakil Kurikulum dan 5 orang Guru Penjasorkes dengan jumlah keseluruhan 15 orang. Semua anggota populasi tersebut ditetapkan sebagai sampel penelitian ini (total sampling). Jenis data dalam penelitian ini adalah data primer, semua data yang langsungdi kumpulkan dari sumber pertamanya, dan data skunder adalah data yang telah ada atau tidak penulis dapatkan secara langsung dari sumbernya. Alat pengumpulan data yang digunakan adalah angket yang memuat 30 butir pertanyaan.

Hasil penelitian menunjukan bahwa : (1) Perencanaan pembelajaran penjasorkes pada SMP Negeri di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan hanya mencapai **kategori Baik**; (2) Pelaksanaan proses pembelajaran penjasorkes pada SMP Negeri di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan hanya mencapai **kategori Baik**; (3) Penilaian pembelajaran penjasorkes pada SMP Negeri di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan hanya mencapai **kategori Baik**. Artinya Guru - Guru Penjas sudah baik dalam pembelajaran penjasorkes di SMP Negeri di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

Kata Kunci : Perencanaan, Pelaksanaan dan Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Tinjauan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga Dan Kesehatan Pada Smp Negeri Di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan dalam memperoleh gelar sarjana Pendidikan pada jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.

Penulisan Skripsi ini dapat diselesaikan berkat bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih dan rasa hormat yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak rektor UNP.
2. Drs. H. Arsil, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah memberikan saya kesempatan untuk kuliah di Fakultas Ilmu Keolahragaan ini.
3. Drs. Yulifri, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Olahraga Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang yang telah membantu dan membimbing saya dalam menyelesaikan perkuliahan.
4. Drs. Hendri Neldi, M.Kes AIFO sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dan dorongan serta waktunya kepada penulis sehingga skripsi dapat diselesaikan.
5. Drs. Zalfendi, M.Kes selaku pembimbing II yang telah memberikan masukan dan motivasi dalam penulisan skripsi sehingga dapat diselesaikan dengan baik.

6. Dr. Kamal Firdaus, M.Kes. AIFO, Dra. Darni, M.Pd dan Nurul Ihsan, M.Pd selaku tim penguji yang telah memberikan saran dan masukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Kepala UPT Dinas Pendidikan Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan
8. Semua Kepala Sekolah dan Wakil Kurikulum SMP Negeri di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan
9. Semua Guru Penjas di SMP Negeri di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan
10. Kedua Orang tua (M. Nansir dan Emidarwati) yang rela berkorban baik itu moril maupun materil selama penulis menyelesaikan pendidikan
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu atas saran dan dukungan dalam pembuatan skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan menjadi amal dan mendapat pahala yang sebesar- besarnya dari Allah SWT. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, Oleh karena itu penulis mengharapkan saran dan masukan dari pembaca demi kesempurnaan tulisan ini.

Padang, Juli 2012

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN	viii
BAB I. PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Perumusan Masalah.....	5
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Kegunaan penelitian.....	6
BAB II. KAJIAN TEORI	7
A. Perencanaan Pembelajaran.....	7
1. Pengertian Perencanaan Pembelajaran	7
2. Langkah – langkah Penulisan RPP.....	8
B. Pelaksanaan Proses Pembelajaran	12
C. Evaluasi	15
D. Kerangka Konseptual	18
E. Pertanyaan Penelitian	19
BAB III. METODOLOGI PENELITIAN	20
A. Jenis, Waktu dan Tempat Penelitian	20
B. Populasi dan Sampel	20
C. Desain Penelitian.....	21
D. Variabel dan Data.....	22
E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	22
F. Teknik Analisa Data.....	23
G. Prosedur Penelitian.....	24

BAB IV. DESKRIPSI, HASIL PENELITIAN DAN	
PEMBAHASAN	26
A. Deskripsi Data	26
1. Perencanaan Pembelajaran Penjasorkes.....	27
2. Pelaksanaan Pembelajaran Penjasorkes	30
3. Evaluasi Pembelajaran Penjasorkes	32
B. Hasil Penelitian	34
C. Pembahasan.....	34
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	39
A. Kesimpulan.....	39
B. Saran.....	39
 DAFTAR PUSTAKA	41
LAMPIRAN	43

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Populasi Penelitian	21
2. Kriteria Perbandingan untuk menyimpulkan Penelitian	24
3. Distribusi frekuensi Tinjauan pembelajaran penjasorkes pada Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan tanpa membedakan indikator yang diteliti	27
4. Distribusi frekuensi Perencanaan Pembelajaran Penjasorkes pada Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan tanpa membedakan indikator yang diteliti	29
5. Distribusi frekuensi Pelaksanaan Proses Pembelajaran Penjasorkes pada Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan tanpa membedakan indikator yang diteliti	31
6. Distribusi frekuensi Evaluasi pembelajaran penjasorkes pada Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan tanpa membedakan indikator yang diteliti	33

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
1. Bagan kerangka konseptual pelaksanaan pembelajaran penjasorkes	18

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Kisi-kisi penyusunan Instrumen Tinjauan Pembelajaran Penjasorkes.....	43
2. Angket Penelitian	44
3. Data mentah hasil penelitian	48
4. Surat - Surat izin penelitian	49

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Implementasi (pelaksanaan) pembelajaran pada segala jenjang dan jenis pendidikan pada hakekatnya merupakan usaha dasar untuk menyiapkan peserta untuk menyiapkan peserta didik menjadi sumber daya manusia yang berkualitas. Hal ini ditegaskan dalam pasal 3 undang-undang republik Indonesia Nomor 20 tahun 2003 tentang system pendidikan nasional yang menyatakan bahwa :

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Dalam upaya mencapai fungsi dan tujuan pendidikan nasional di atas, maka di sekolah-sekolah dikembangkan seperangkat mata pelajaran berdasarkan kurikulum yang berlaku. Salah satu dari perangkat mata pelajaran yang diajarkan di sekolah menengah pertama (SMP) menurut kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP 2006) yang berlaku saat ini adalah mata pelajaran pendidikan jasmani olahraga dan kesehatan (Penjasorkes). Pelaksanaan pembelajaran Penjasorkes yang optimal akan memberikan sumbangan yang besar lagi perkembangan peserta didik sebagaimana dikemukakan oleh Indra (2001: v) berikut:

Bahwa pendidikan jasmani yang bermutu yang diselenggarakan dengan mematuhi kaidah-kaidah pedagogi, akan memberikan sumbangan yang sangat berharga bagi perkembangan peserta didik secara menyeluruh, bukan hanya aspek keterampilan dan kebugaran, namun juga aspek lain untuk mewujudkan manusia

seutuhnya, yakni pengetahuan dan penalaran, kecerdasan emosional, dan lainnya yang membuat karakter seseorang menjadi tangguh.

Sesuai hal diatas, dapat dijelaskan bahwa untuk melaksanakan pembelajaran penjasorkes secara optimal untuk mencapai tujuan yang diharapkan, maka guru penjasorkes dituntut mematuhi kaidah-kaidah (ketentuan-ketentuan) pedagogi (ilmu pengejaran). Beberapa ketentuan ilmu pembelajaran atau kaidah-kaidah pedagogi yang terutama sekali harus dilakukan oleh guru penjasorkes adalah menyusun perencanaan pembelajaran, melaksanakan proses pembelajaran, dan mengadakan evaluasi.

Dalam aspek perencanaan pembelajaran, guru dituntut untuk menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang berisi uraian yang terperinci tentang perumusan tujuan pembelajaran yang disebut Tujuan Pembelajaran Khusus (TPK), pokok-pokok materi atau bahan pelajaran, kegiatan belajar-mengajar yang akan dilaksanakan, metode yang akan digunakan, alat atau media, dan evaluasi. RPP tersebut disusun untuk tiap pertemuan pembelajaran yang akan dilaksanakan, dan harus sudah di setujui kepada Kepala Sekolah minggu pertama semester bersangkutan.

Berdasarkan perencanaan pembelajaran atau RPP, guru melaksanakan proses pembelajaran, baik pembelajaran teori atau materi kesehatan Maupin pratek berupa pembelajaran gerak yang melibatkan aktivitas jasmani. Pembelajaran teori dilaksanakan di dalam kelas, sedangkan pratek olahraga dilakukan di lapangan atau di luar kelas. Dalam melaksanakan proses pembelajaran di lakukan tiga kegiatan pokok yang meliputi kegiatan awal, inti, dan penutup.

Untuk mengetahui pencapaian hasil belajar siswa, selanjutnya guru perlu melakukan evaluasi. Melalui evaluasi akan diketahui tingkat hasil belajar yang dapat dicapai oleh siswa setelah mengikuti pelaksanaan pembelajaran. Materi yang berbentuk teori kesehatan dalam dievaluasi dengan tes pembuatan dan pengamatan. Evaluasi tersebut dilakukan pada akhir satuan pelajaran (RPP) yang disebut ujian kecil, dan jika dilakukan pada tengah semester bersangkutan disebut ujian tengah semester, serta ujian semester pada akhir semester.

Disamping factor perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi hasil belajar, keberhasilan penjasorkes juga dapat dipengaruhi oleh beberapa factor lainnya seperti latar belakang pendidikan guru, kedisiplinan kerja guru, kondisi ekonomi guru, kondisi kesehatan siswa, minat belajar siswa, dukungan kepala sekolah, dukungan pengurus/anggota komite sekolah, dan sarana/prasarana pembelajaran penjasorkes yang tersedia di sekolah. Jika berbagai factor penentu keberhasilan pembelajaran penjasorkes tersebut telah terpenuhi secara optimal, tentu pembelajaran penjasorkes akan dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diharapkan.

Dalam kenyataan atau realitas yang teramati pada beberapa SMP Negeri Kecamatan Lengayang kabupaten pesisir selatan, pembelajaran penjasorkes belum seperti yang diharapkan. Beberapa fenomena masalah yang teramati oleh penulis adalah: (1) sebagian besar siswa dalam pembelajaran penjasorkes pada semester 1 tahun pembelajaran 2010/2011 yang lalu hanya mencapai nilai kategori sedang atau cukup (angka 6 dan 7); (2) kurang optimalnya pengelolaan siswa dalam pembelajaran praktek olahraga di

lapangan; dan (3) guru cenderung menilai hasil belajar siswa berdasarkan hasil pengamatan saja atau belum melakukan tes tertulis sebagaimana mestinya. Berdasarkan hasil wawancara penulis dengan beberapa sekolah, di peroleh informasi bahwa masih banyak guru penjasorkes yang tidak menyusun perencanaan pembelajaran (RPP) tetap waktu atau pada awal semester.

Dari beberapa fenomena masalah di atas, permasalahan optimalnya pelaksanaan pembelajaran penjasorkes pada SMP Negeri Kecamatan Lengayang kabupaten pesisir selatan lebih mengarah pada kurang optimalnya factor perencanaan pembelajaran, pengelolaan proses pembelajaran, pengelolahan proses pembelajaran, dan evaluasi. Oleh kerena itu penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian tentang Tinjauan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan SMP Negeri kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

B. Identifikasi Masalah

Kurang optimalnya pembelajaran penjasorkes sebagaimana dikatakan dalam latar belakang masalah di atas, dipengaruhi oleh berbagai factor yang dapat diidentifikasi sebagai berikut:

1. Pengetahuan dan kemampuan guru
2. Motivasi siswa
3. Penggunaan metoda dan media pembelajaran
4. Minat belajar
5. Dukungan kepala sekolah
6. Sarana dan prasarana belajar

7. Perencanaan pembelajaran
8. Pelaksanaan proses pembelajaran
9. Evaluasi hasil belajar

C. Pembatasan Masalah

Disebabkan berbagai keterbatasan penulis, maka tidak semua factor yang diidentifikasi di atas dapat diteliti, melainkan dibatasi pada aspek:

1. Perencanaan pembelajaran
2. Pelaksanaan pembelajaran
3. Evaluasi hasil belajar

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, dikemukakan perumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah perencanaan program pembelajaran yang disusun oleh guru penjasorkes pada SMP Negeri Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan KTSP ?
2. Apakah pelaksanaan proses pembelajaran oleh guru penjasorkes pada SMP Negeri Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan KTSP ?
3. Apakah Evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan oleh guru penjasorkes pada SMP Negeri Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan berdasarkan KTSP ?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Perencanaan program pembelajaran yang disiapkan oleh Guru Penjasorkes pada SMP Negeri di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
2. Pelaksanaan proses pembelajaran oleh Guru Penjasorkes pada SMP Negeri di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.
3. Evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan oleh guru Penjasorkes pada SMP Negeri di Kecamatan Lengayang Kabupaten Pesisir Selatan.

F. Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan berguna oleh berbagai pihak, yaitu:

1. Penulis, sebagai salah satu syarat mendapatkan Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Padang.
2. Guru Penjasorkes, sebagai bahan masukan untuk peningkatan kualitas pembelajaran Penjasorkes.
3. Siswa, sebagaimana upaya peningkatan hasil belajar dalam mata pelajaran Penjasorkes
4. Kepala sekolah, sebagai bahan masukan untuk melaksanakan fungsi supervisi pembelajaran
5. Dinas pendidikan kabupaten pesisir selatan, sebagai bahan masukan untuk pengembangan profesi guru Penjasorkes